

**WORKSHOP PENCIPTAAN KARYA SENI RUPA
ABSTRAKSI WAYANG MELALUI TEKNIK CETAK
GELEMBUNG SEBAGAI STIMULUS KREATIVITAS
BAGI ANAK USIA DINI (TK)**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KARYA SENI



Ketua

Much. Sofwan Zarkasi, S.Sn., M.Sn.

NIP/NIDN : 197311072006041002 / 0607117301

Anggota 1

Yulianto, S.Sn., M. Sn

NIP/NIDN : 199107192020121002/0019079104

Anggota 2

Stri Agneyastra Dite, S.Sn., M.Sn

NIP/NIDN : 198909172020122004/0017098906

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023. 17.2.677542/2022
tanggal 17 November 2021

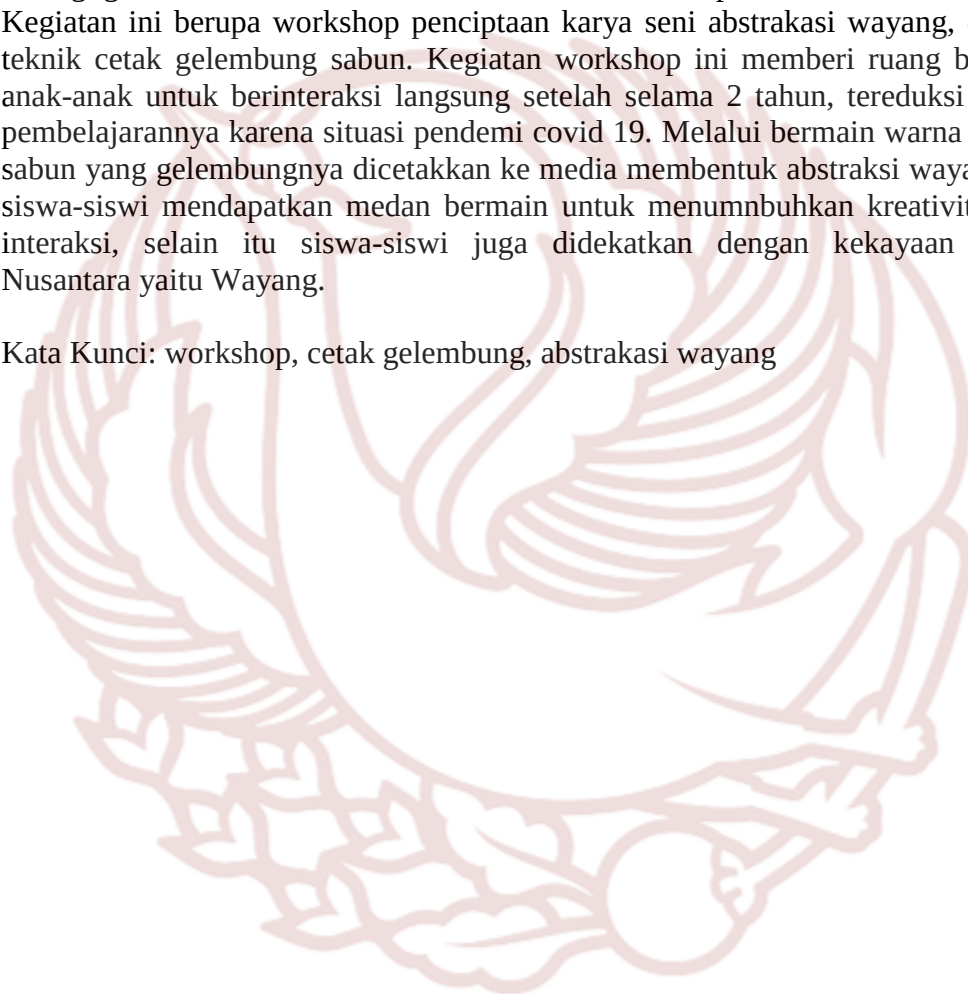
Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni
Nomor: 821/IT6.2/PM.03.03/2022

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
November 2022**

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung Sebagai Stimulus Kreativitas Bagi Anak Usia Dini (TK) di KB TK AL-A'RAAF, yang beralamat di Jl. Mangesti No. G9, Genta, Kec. Baki, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah, merupakan kegiatan PKM Karya Seni yang menjawab kebutuhan dari mitra terkait sebuah strategi guna stimulus dalam menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini (TK). Kegiatan ini berupa workshop penciptaan karya seni abstrakasi wayang, dengan teknik cetak gelembung sabun. Kegiatan workshop ini memberi ruang bermain anak-anak untuk berinteraksi langsung setelah selama 2 tahun, tereduksi proses pembelajarannya karena situasi pandemi covid 19. Melalui bermain warna dan air sabun yang gelembungnya dicetakkan ke media membentuk abstraksi wayang ini, siswa-siswi mendapatkan medan bermain untuk menumbuhkan kreativitas dan interaksi, selain itu siswa-siswi juga didekatkan dengan kekayaan tradisi Nusantara yaitu Wayang.

Kata Kunci: workshop, cetak gelembung, abstrakasi wayang



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas semua berkahnya, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung Sebagai Stimulus Kreativitas Bagi Anak Usia Dini (TK) di KB TK AL-A'RAAF, yang beralamat di Jl. Mangesti No. G9, Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah ini dapat diselesaikan.

Saya ucapkan juga banyak terimakasih kepada pihak LPPMPPPM ISI Surakarta dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu terselesaikannya PKM Karya Seni ini..

Semoga laporan PKM Karya Seni ini dapat menambah wahana keilmuan di bidang seni dan budaya pada khususnya serta bidang pendidikan pada umumnya.

Surakarta, 7 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

1. JUDUL PENELITIAN.....	i
2. HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
3. ABSTRAK.....	iii
4. KATA PENGANTAR.....	iv
5. DAFTAR ISI.....	v
6. BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisa Sitasasi.....	1
B. Permasalahan Mitra.....	2
7. BAB II METODOLOGI.....	6
A. Solusi yang ditawarkan.....	6
B. Target Luaran.....	7
8. BAB III PELAKSANAAN PROGRAM.....	10
A. Observasi.....	10
B. Adaptasi dengan Anak-Anak Peserta Workshop.....	11
C. Pengenalan Tokoh-Tokoh Wayang.....	11
D. Pengenalan Alat, Bahan dan Teknik Cetak Gelembung	12
E. Proses Workshop.....	14
1) Persiapan	14
a) Pembuatan Air Sabun Warna.....	14
b) Pembuatan Pola Figur Wayang.....	15
2) Proses Cetak Gelembung Air Sabun pada Media.....	16
F) Pameran	17
9. BAB IV PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
10. REKAPITULASI ANGGARAN PKM.....	22
11. DAFTAR ACUAN.....	23
A. Daftar Pustaka.....	23
B. Artikel Internet.....	23
12. LAMPIRAN.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

TK Islam Al A’Raaf merupakan salah satu sekolah swasta ternama yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini. TK Islam Al A’Raaf beralamat di Jl. Mangesti No. G-9, Gentan, Kecamatan, Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Keberadaan fasilitas yang lengkap serta didukung terakreditasi A, mampu mendorong minat orang tua untuk mempercayakan putra/putrinya sebagai peserta didik di TK Islam Al A’Raaf. Pada tahun ajaran 2021/2022 ini tercatat sebanyak 135 peserta didik aktif, dengan rincian: TK A sejumlah 50 peserta didik; TK B sejumlah 50 peserta didik; dan KB sejumlah 35 peserta didik.

TK Islam AL A’Raaf memiliki visi untuk menyiapkan generasi yang terlatih, cerdas & mandiri yang selalu siap menjadi pionir di semua bidang kehidupan dan tetap memiliki *akhlaqul karimah*. Selama memberikan pelayanan pendidikan, sivitas TK Al A’Raaf mencoba selalu melakukan dengan optimal dan terbuka akan perkembangan dunia modern demi memberikan dampak positif bagi peserta didik. Optimalisasi dalam memberikan fasilitas pendidikan TK Islam AL A’Raaf terbukti melalui beberapa penghargaan diantaranya juara II Lomba Gugus PAUD pada wilayah *karisidenan* Surakarta, Juara III Lomba Sekolah Sehat, pada wilayah *karisidenan* Surakarta.

Ketercukupan fasilitas sekolah yang berkualitas dan capaian prestasi di bidang akademik maupun non akademik telah mengantarkan TK Islam AL A’Raaf sebagai salah satu sekolah swasta unggulan di Solo Raya. Namun demikian, dalam proses pembelajaran demi menacapai visi yang mulia pasti mengalami kendala dalam proses *trial error* nya. Terlebih pada kondisi adanya pandemi COVID 2019 selama hampir 3 tahun terakhir ini, banyak kendala proses pembelajaran secara langsung di sekolah terpaksa di tiadakan. Perkembangan anak yang secara optimal perlu pendampingan serta pengawasan ekstra secara langsung tiba-tiba berubah dilakukan secara daring. Hal tersebut secara signifikan mampu berpengaruh pada penurunan kualitas hasil capaian pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang mengalami permasalahan serius yakni pembelajaran

keterampilan pada wilayah seni rupa.

Para pendidik di TK Islam Al A'Raaf merupakan lulusan PG AUD, sastra, dan psikologi umum, yang mana secara keilmuan dasar masih memiliki keterbatasan dalam hal bidang senirupa. Sadar akan pentingnya materi pembelajaran keterampilan seni rupa dalam perkembangan psikis dan motorik anak usia dini. Sebelum pandemi COVID 2019 terjadi, optimalisasi pembelajaran bidang seni rupa di TK Islam Al A'Raaf dilakukan dengan cara mengundang instruktur ahli di bidang seni rupa dan mengatur jadwal khusus pada tiap minggunya. Bahkan pada bidang seni lukis, disediakan pula jadwal ekstrakurikuler kepada para peserta didik yang berminat dan berbakat di bidang tersebut. Pembelajaran yang seketika daring mengakibatkan beberapa pembelajaran keterampilan menjadi disederhanakan dan fokus melalui video tutorial keterampilan seni rupa sederhana yang sebagian mengambil dari youtube.

Semula adanya ragam warna hasil karya-karya spontanitas keterampilan seni rupa, khususnya di bidang seni lukis yang menghiasi kelas dan loker keterampilan kini nyaris kehilangan jejak. Pada dasarnya para pendidik telah melakukan berbagai upaya strategi peningkatan, namun belum memperoleh hasil sesuai target. Tidak sedikit diantaranya permasalahan muncul kian bertambah, ketika dihadapkan pada situasi dan kondisi akan keterbatasan kemampuan sebagian besar orang tua dalam pendampingan proses belajar peserta didik di rumah. Dengan demikian, posisi perkembangan keterampilan bidang senirupa di TK Islam Al A'Raaf benar-benar sedang mengalami permasalahan yang cukup serius.

B. Permasalahan Mitra

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal,

informal (UU No 20 tahun 2003, pasal 1 angka 14).

Anak memang belum mengetahui secara konkrit terkait hak-hak yang harus diperoleh selama tumbuh kembangnya. Namun demikian, orang tua harus menyadari terhadap kebutuhan hak tersebut demi kebahagiaan, pondasi lahiriah/batiniah, hingga tumbuh kembang anak yang optimal. Hal ini sejalan dengan keberadaan peserta didik ketika berada di sekolah. Para pendidik di sekolah bukan lain adalah sosok orang tua pengganti sementara, yang mana harus berperan aktif dalam optimalisasi ketercapaian proses belajar peserta didik.

Sebagai salah satu sekolah unggulan di Solo Raya, TK Islam Al A'Raaf memiliki permasalahan yang harus segera ditindaklanjuti. Hampir 3 tahun fakum akan kegiatan keterampilan seni rupa, baik pada wilayah pembelajaran internal maupun ekstrakurikuler. Momentum pasca pandemi ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk melakukan refleksi serta menyusun strategi terbaik demi tercapainya pelayanan proses pembelajaran dan hasil belajar yang optimal. Adanya kebijakan untuk pembelajaran tatap muka ini perlu disambut dengan hal-hal baru yang mamcu untuk terus berinovasi. Hal ini perlu dipahami secara bijak, jangan sampai diperbolehkan pembelajaran aktif di sekolah merupakan angin segar bagi jenuhnya pembelajaran secara daring. Namun kenyataannya, sekolah justru belum siap dan sebatas menerapkan pola-pola pembelajaran yang membosankan.

Kebaruan proses pembelajaran dapat dimulai melalui dengan diaktifkan kembali kegiatan keterampilan seni rupa. Keberadaan TK Islam Al A'Raaf yang hadir di masyarakat harus mulai membuka diri untuk lebih dekat lagi dengan produk-produk kebudayaan lokal namun tetap tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Workshop "penciptaan karya seni rupa abstraksi wayang melalui teknik cetak gelembung" merupakan salah satu kegiatan berbasis keterampilan seni rupa yang diyakini memiliki nilai kebaruan dan selaras dengan karakteristik peserta didik di TK Al Islam A'Raaf.

Kegiatan workshop ini dirancang untuk memberikan dampak positif yang holistik: 1) penerjemah memperoleh ruang untuk melakukan pengabdian masyarakat atas ilmu yang telah diolah di laboratorium kampus, 2) peserta didik mendapatkan

pengetahuan, pengalaman berkarya dan motivasi untuk terus berkreativitas 3) sekolah dan sifitas sekolah memperoleh pembaruan ilmu hingga bekal untuk memetakan kembali pembelajaran berbasis keterampilan seni rupa yang menjadi ciri khas daripada TK Islam AL A’Raaf.

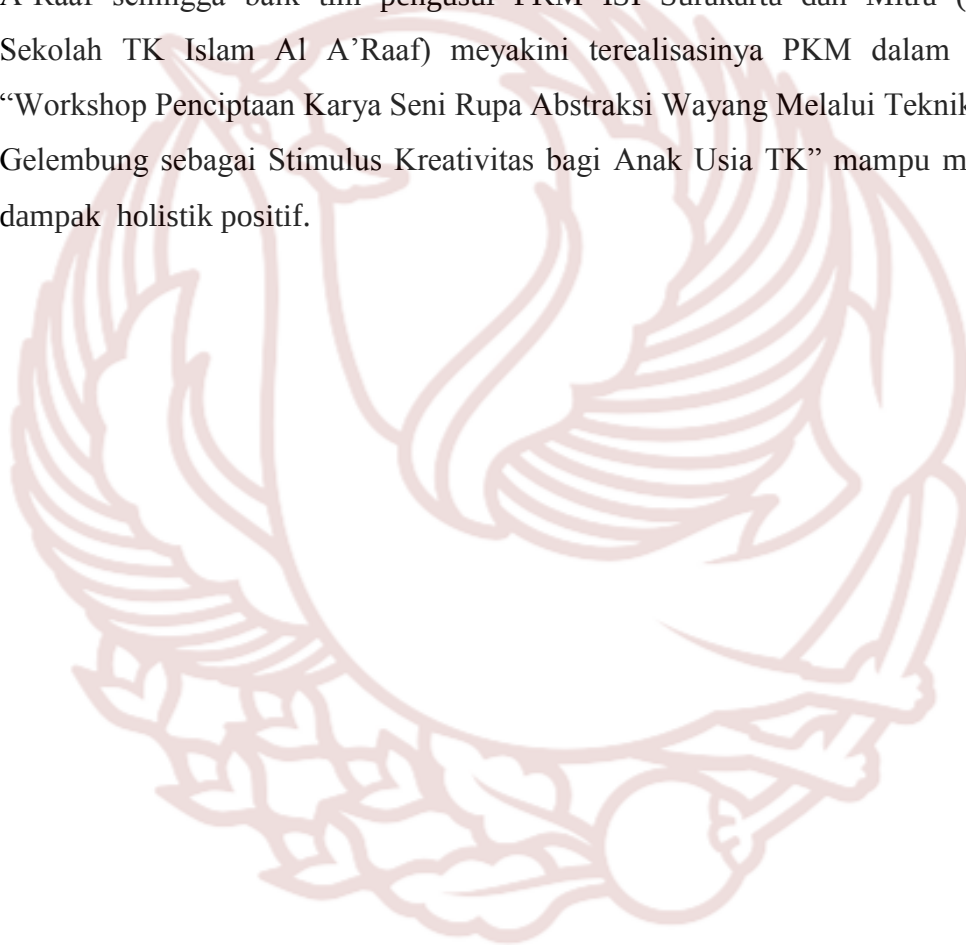
Berlokasi di sentra perbatasan kota Solo dan Sukoharjo, sifitas TK Islam Al A’Raaf perlu melakukan pemetaan terhadap karakteristik produk pembelajaran yang sesuai dengan kepantasan budaya setempat. Workshop yang mencoba mengangkat gagasan berupa abstraksi wayang ini, berupaya hadir sebagai ruang alternatif dalam mengapresiasi secara positif warisan budaya nusantara. Bentuk artefak serta nilai-nilai luhur yang tertuang dalam ‘wayang’ sangat layak untuk didekatkan pada perkembangan pengetahuan anak usia dini. Pemahaman terkait dengan produk lokal ini diharapkan mampu menjadi bagian penting dari proses penyeimbang antara antusiasme terhadap pesatnya perkembangan teknologi dengan dasar lahiriah anak yang bukan lain adalah putra-putri “Ibu Pertiwi”.

Secara teknis workhsop hadir dinamis dengan penuh kesadaran berdasarkan tahapan perkembangan anak. Seperti halnya periodisasi keterampilan seni rupa pada anak yang telah dirumuskan oleh Viktor Lowenfeld dan Lambert Brittain¹, yang mana sedikitnya perkembangan anak usia TK terdapat dua periodisasi yang berlangsung yakni masa coreng moreng dan pra-bagan. Masa coreng moreng terjadi pada usia 2-4 tahun, pada masa ini anak cenderung berkarya menggunakan motorik kasar. Kary yang dihasilkan pada masa coreng moreng-moreng terbag menjadi tiga karakter, yaitu: corengan tidak beraturan; corengan terkendali; dan corengan bernama. Sedangkan pada masa pra-bagan, anak berkarya cenderung dengan menampilkan bentuk dasar geometris dengan memberikan kesan dunia sekitarnya. Dengan menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di TK Islam Al A’Raaf diyakini workshop ini akan berjalan dengan menyenangkan.

Mendorong keberanian peserta didik untuk mencoba dan berproses menjadi hal penting yang ditanamkan para pemateri selama proses workshop

¹ Lowenfeld, Victor dan Brittain, W. Lambert. (1975). Creative and Mental Growth. Six Edition. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.

berlangsung. Proses kreatif berkarya dalam workshop ini bukan lagi sebatas menggambar dan mewarnai di bidang kertas yang telah dtentukan kriteria objeknya. Adanya intruksi khusus dan menyenangkan, peserta didik akan diarahkan untuk belajar mengeksplorasi warna-warni gelembung sabun hingga menghasilkan karya-karya yang luar biasa. Metode pembelajaran keterampilan seni rupa yang ditawarkan dalam workshop ini merupakan metode baru di TK Al A’Raaf sehingga baik tim pengusul PKM ISI Surakarta dan Mitra (Kepala Sekolah TK Islam Al A’Raaf) meyakini terealisasinya PKM dalam bentuk “Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung sebagai Stimulus Kreativitas bagi Anak Usia TK” mampu memiliki dampak holistik positif.



BAB II

METODOLOGI

A. Solusi yang Ditawarkan

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung Sebagai Stimulus Kreativitas Bagi Anak Usia TK-SD ini dilakukan dalam rangka membantu solusi dari mitra terkait dengan kebutuhan peningkatan daya kreativitas anak didiknya.

Metode dalam membantu solusi guna peningkatan kreativitas anak didik pasca pandemi adalah melalui metode workshop bermain mencipta karya seni rupa. Melalui kegiatan workshop yang memiliki unsur kreasi, teknik, solusi dan implementasi komposisi dalam seni rupa yang memanfaatkan teknik seni cetak grafis (cetak gelembung air sabun), dan lukis ini anak didik akan mendapatkan medan bermain kreativitas yang memicu atau merangsang adrenalin seni dan kreativitasnya sehingga bisa lebih bergairah dalam belajar dan berkegiatan.

Teknik cetak gelembung merupakan teknik yang memberikan efek visual gelembung sabun yang artistik pada media yang dicetak, ketika dikontrol dengan menggunakan pola gambar melalui teknik stensil dalam hal ini bentuk abstraksi wayang maka hasilnya adalah abstraksi siluet bentuk wayang yang unik dan artistik. Proses workshop melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Pengenalan tokoh wayang
2. Pengenalan Alat & Bahan dan Teknik Cembung (mulai dari persiapan, keamanan kerja, membuat pola cetakan wayang, membuat komposisi campuran air sabun, cara mencetak gelembung membentuk pola abstraksui wayang menggunakan teknik stensil dan sampai finishing)
3. Pelaksanaan praktek untuk peserta (Mulai dari persiapan, keamanan kerja, membuat pola cetakan wayang, membuat komposisi campuran air sabun, cara mencetak gelembung membentuk pola abstraksui wayang menggunakan teknik stensil dan sampai finishing)
4. Apresiasi hasil workshop, karya di pameran di dinding luar kelas di

halaman sekolah Al-A'raf.

Pelaksanaan PKM Workshop ini dilakukan team dosen dan mahasiswa, yang terdiri dari :

- a. Much. Sofwan Zarkasi , S.Sn., M.Sn. sebagai Ketua.
- b. Yulianto, S.Sn., M.Sn. sebagai anggota 1
- c. Stri Agneyastra Dite, S.Sn., M.Sn sebagai anggota 2
- d. Amirul Mu'minin / 18149151 (mahasiswa)
- e. Rizki Maulana / 18149113 (mahasiswa)



Gambar 1 Team PKM Karya Seni bersama Guru TK Islami Al-A'raf

Pada PKM ini Ketua yaitu Much Sofwan Zarkasi memiliki tugas sebagai pemberi materi utama workshop, dan Yulianto sebagai humas dan penyiap perlengkapan workshop, Stri Agneyastra sebagai pendokumentasi kegiatan, dan kedua mahasiswa memiliki tugas membantu persiapan workshop dan pelaksanaan workshop mendampingi siswa Al-A'raf.

B. Target Luaran

1. Hasil yang dicapai pada kegiatan PKM Karya Seni ini adalah berupa :

- a. Karya hasil workshop siswa-siswi paud dan TK Al-A'raf, yang dipamerkan di dinding luar ruang kelas, pada halaman TK Al-A'raf.



Gambar 2 hasil karya siswa siswi yang dipamerkan di dinding luar kelas TK Al-A'raf



Gambar 3 Hasil karya workshop siswa-siswi TK Al-A'raf yang dipajang dipamerkan di dinding pengumuman TK Al-A'raf

b. Selain itu secara edukasi siswa-siswa dan guru-guru TK Al-A'raf menjadi tahu dan mendapatkan pengalaman baru dalam berkreasi seni menggunakan teknik cetak gelembung sabun, yang bisadigunakan dalam menghasilkan karya seni lukis dengan visual abstraksi figur wayang. Siswa-siswa juga menjadi kembali mengingat beberapa tokoh pewayangan yang selama materi workhsop juga sempat dikenalkan beberapa tokoh dalam pewayangan.

c. Publikasi kegiatan pada media koran online, sehingga secara informasi kegiatan PKM Karya seni ini bisa terinformasikan kepada masyarakat umum.

Yaitu melalui POSKITA pada laman <https://poskita.co/2022/09/28/dosen-seni-murni-isi-surakarta-ajak-anak-anak-menggambar-dengan-gelembung-air-sabun/>



Gambar 4 publikasi kegiatan pada media onlin POSKITA

c. Selain itu juga dihasilkan draft artikel ilmiah yang didaftarkan pada salah satu jurnal ilmiah yang menginformasikan terkait kegiatan PKM Karya Seni ini.

2. Kebaruan dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan pengetahuan dan stimulus kepada siswa-siswa terkait teknik cetak gelembung sabun yang menjadi wahana kreativitas yang bernilai kebermainan namun mendedukasi kreativitas dan kekarya seni.

3. HKI , yaitu mendaftarkan katalog hasil karya workshop untuk mendapatkan surat hak kekayaan intelektual (HKI / KI)

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Observasi

Kegiatan PKM Karya Seni berupa Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung, diawali dengan observasi ke lokasi mitra yaitu TK Islam Al A'Raaf yang beralamat di Jl. Mangesti No. G-9, Genta, Kec. Baki, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.

Selama diskusi dengan kepala sekolahnya yaitu Ibu Ari Dina Wulandari, S.Pd., dapat disimpulkan kegiatan workshop ini menjadi salah satu yang diharapkan oleh pihak TK sebagai salah satu media solutif dalam membangun kembali suasana belajar pasca pandemi.



Gambar 5, Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah TK Islam Al-A'Raf

Selain itu kegiatan PKM karya seni ini juga sebagai media ISI Surakarta dalam rangka, mengenalkan karakter ISI Surakarta sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Seni yang konsen pada nilai-nilai tradisi nusantara ke pada mitra.

B. Adaptasi dengan Anak-Anak Peserta Workshop

Kegiatan Workshop dimulai pada hari Rabu tanggal 13 Agustus 2022, mulai jam 08.00 sampai jam 12.30 WIB. Kegiatan workshop diawali dengan pengenalan dan ramah tamah dengan siswa, hal ini dilakukan sebab untuk membangun suasana gembira untuk siswa peserta workshop yang nota bene masih dibawah 6 tahun.

Pada kesempatan ini kita gunakan untuk bernyanyi bersama dan bertegur sapa saling menceritakan hobi, kesenangan dan kita arahkan pada pembicaraan terkait seni dan budaya, salah satunya pengalaman siswa melihat atau mengenal tokoh-tokoh dalam pewayangan.



Gambar 6, Suasana pengenalan awal sebelum workshop

C. Pengenalan Tokoh-Tokoh Wayang

Pada momen pengenalan materi yaitu tokoh-tokoh pewayangan kepada siswa peserta workshop, banyak sekali temuan yang bisa menjadi evaluasi dalam pendidikan yang perlu untuk jadi perhatian. Salah satu temuan yang didapatkan adalah dari sekitar 40 siswa, yang memiliki pengalaman melihat secara langsung dan mengenal tokoh pewayangan tidak lebih dari 5 siswa. Kebanyakan tidak tahu dan hanya selintas pernah melihat.

Kondisi ini jelas bagi ISI Surakarta yang memiliki Visi dan Misi yang sangat dekat dengan budaya nusantara, perlu merancang strategi dalam melihat calon siswa-siswa beberapa tahun kedepan yang mungkin akan berasal dari

mereka, yang secara behavior mungkin, mulai jarang atau bahkan tidak tahu kesenian lokalitasnya. Hal ini menjadi penting untuk diketahui sebab, bila dihubungkan dengan pengalaman berdiskusi dengan para guru MGMP untuk siswa SMS/Sederajadnya, yang menginfokan bahwa, jam pembelajaran untuk mata pelajaran seni dan budaya juga tereduksi, atau berkurang, tidak seperti 10 tahun sebelumnya.

Memang temuan ini tidak bisa digunakan tolak ukur untuk menilai kualitas siswa kedepan, namun cukup bisa menjadi kondisi yang perlu menjadi perhatian, ketika semangat budaya nusantara sedang digaungkan oleh pemetintah.



Gambar 7, Materi mengenalkan tokoh-tokoh Pewayangan

D. Pengenalan Alat, Bahan dan Teknik Cetak Gelembung (CEMBUNG)

Pada pelaksanaan workshop beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan adalah :

1. Alat :
 - a) Sedotan
 - b) Gelas tempat air sabun
 - c) Gunting
 - d) Cutter
 - e) Spraymon

- f) Kertas Yellow Board
- g) Kuas besar
- h) Beberapa bentuk wayang



Gambar 8. Alat gunting



Gambar 9. Pola Wayang

2. Bahan :
- a) Cat akrilik berbagai warna

- b) Air bersih
- c) Sabun Cuci Cair
- d) Emulsi Clear merk Mowilek
- e) Kanvas
- f) Spanram
- g) Figura



Gambar 10 Cat akrilik, foto oleh Zarkasi 2022

E. Proses Workshop

1) Persiapan

a). Pembuatan Air Sabun Warna

Pada kegiatan PKM karya seni ini, pembuatan campuran air sabun dan pewarna sebagai materi penciptaan gelembung dibuat dalam dua bentuk. Pertama dibuat pada gelas plastik kecil-kecil, untuk proses siswa mencoba cetak gelembung secara mandiri. Ke dua adalah menggunakan tempat yang lebih besar, semacam loyang yang bisa digunakan secara bersama-sama mengingat jumlah siswa yang 40 orang dan potensi tumpah, bila dipegang sendiri-sendiri.

Pencampuran yang dilakukan antara air bersih, sabun dan pewarna yang dalam hal ini yang dipakai adalah cat akrilik, dicampur dengan perbandingan 3 : 2 : 1

(3 air : 2 sabun :1 pewarna).



Gambar 11 Pencampuran air, sabun dan pewarna akrilik

Foto oleh Zarkasi 2022

b). Pembuatan Pola Figur Wayang

Pola figur wayang dibuat untuk alat mencetak gelembung agar berbentuk menjadi abstraksi figur wayang. Pola figur berupa kertas yang dilobangi berbentuk figur wayang. Pola figur wayang yang digunakan adalah bentuk dari kertas berlobang figur wayang maupun potongan yang berbentuk figur wayang. Jadi dua-duanya digunakan, untuk menghasilkan cetakan abstraksi figur wayang secara negatif maupun positif.

Pada kegiatan PKM karya seni ini pola figur wayang langsung kita siapkan. Siswa anak-anak tinggal menggunakan saja. Hal terpenting dari proses workshop ini bagi anak-anak atau siswa peserta workshop adalah situasi bermain dalam penciptaan karya seni yang tidak selamanya harus menggoreskan pensil ketika menghasilkan karya gambar. Namun bisa bermain dengan air sabun yang diberi warna.

2). Proses Cetak Gelembung (CEMBUNG) Air Sabun pada Media Kertas dan Kanvas

Pada proses pencetakan gelembung air sabun, secara teknik dibuat dua tahap. Tahap pertama siswa diberi peluang untuk melakukan secara mandiri yaitu meniup air sabun dengan alat sedotan, sehingga tercipta gelembung sabun dan kemudian mencetakkan pada kanvas. Tahap ke dua adalah mencetak secara bersama-sama dalam satu media kanvas, yang menjadi karya bersama.



Gambar 12, salah satu siswi putri asik mencetak gelembung air sabun pada kertas Foto oleh Stri 2022



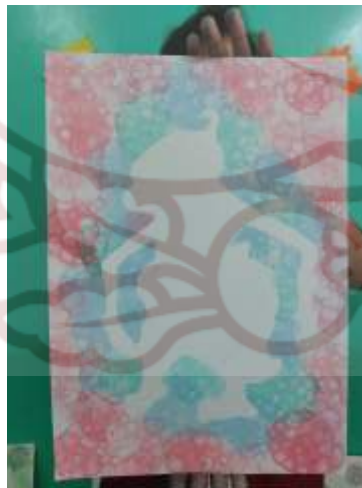
Gambar 13, salah satu siswa putra asik mencetak gelembung air sabun pada kertas Foto oleh Stri 2022



Gambar 14 tangan salah satu siswa yang mencetak
Gelembung air sabun pada lobang pola figur wayang pada kanvas
Foto oleh Stri 2022

F). Pameran

Hasil dari kegiatan PKM karya seni berupa Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung ini adalah berupa karya seni rupa yang memiliki visual abstraksi figur wayang menggunakan teknik cetak CEMBUNG pada kertas dan kanvas.



Gambar 15 hasil workshop berupa abstraksi figur wayang tokoh Gareng



Gambar 16 hasil workshop berupa abstraksi figur wayang tokoh Bagong

Pada PKM karya seni ini, siswa membuat karya cetak cembung abstraksi wayang pada kertas dan pada kanvas. Setelah karya jadi kemudian oleh pihak sekolah TK Islam Al-A'Raf, karya-karya hasil workshop dipamerkan secara sederhana di luar ruangan sekolah untuk dilihat oleh siswa-siswa dan orang tua siswa (wali siswa).



Gambar 17, karya hasil workshop yang dipamerkan di dinding sekolah



Gambar 18, karya hasil workshop yang dipamerkan di dinding sekolah



Gambar 19, siswa-siswa peserta pameran bersama karya mereka

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PKM Karya Seni berupa Workshop Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wayang Melalui Teknik Cetak Gelembung ini secara umum berjalan dengan lancar. Metode workshop dengan strategi bermain kreativitas dalam penciptaan karya seni rupa memanfaatkan bermain dengan gelembung sabun, secara tidak langsung memberi referensi bahwa menggambar tidak selamanya menorehkan pencil pada kertas namun dari menempelkan gelembung sabun yang diberi warna juga bisa menjadi bagian dari menggambar yang menyenangkan.

Hasil workshop adalah beberapa karya dari siswa hasil workshop yang dipamerkan di dinding luar kelas sekolah di TK Al-A'raf dan bisa diapresiasi oleh siswa dan orang tua murid secara langsung. Selain itu ISI Surakarta melalui LPPMPPPM sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang seni, telah ikut andil dalam membantu solusi edukasi pasca pandemi covid 19, melalui PKM Karya seni ini yang telah disambut baik oleh pihak mitra TK Al-A'raf.

B. Saran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dalam rangka menumbuhkan kreativitas dilingkungan pendidikan formal baik TK, SD, SMP, SMA/Sederajat, sangat terbuka lebar bagi lembaga bidang yang berkarakter ilmu seni. Kreativitas siswa-siswi sangat terbuka luas bisa dirangsang melalui aktivitas kesenian, baik bidang seni rupa maupun seni pertunjukan. Selain konsep teknik cetak gelembung air sabun ini masih banyak lagi yang bisa dilakukan, salah satunya memanfaatkan konsep *recycling* dalam kreativitas mencipta karya seni, yang semuanya akan berimbas pada pola pikir kreativitas bagi siswa-siswi.

Semoga ISI Surakarta dan TK Al-A'Raf bisa bekerjasama lagi mengembangkan kemitraan melalui kegiatan-kegiatan lain dalam rangka memberi pengalaman-pengalaman ilmu seni yang secara tidak langsung siswa-

siswa tersebut juga merupakan generasi seni yang akan datang, yang berpeluang belajar di ISI Surakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Humar, Sahman, 1993, "Mengenal Dunia Seni Rupa", IKIP Semarang Press.
- Lowenfeld, Victor dan Brittain, W. Lambert. (1975). *Creative and Mental Growth*. Six Edition. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Much. Sofwan Zarkasi, 2007, *Figur Wayang Purwa dan Wayang Wong sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Seni Grafis dengan Teknik Komputer*, Laporan penelitian DIPA ISI Surakarta 2007.
- Much. Sofwan Zarkasi, 2008, *Studi Penciptaan Karya Seni Grafis dengan Teknik Hot Print di Atas Kaca*, jurnal Brikolase vol 1, no 1 Desember 2009
- Much. Sofwan Zarkasi, 2011 "Studi Penciptaan Karya Seni Rupa Wayang Beber Menggunakan Teknik Kolase dengan Memanfaatkan Koran Bekas." jurnal Brikolase vol 3, no 2 Desember 2011
- Much. Sofwan Zarkasi, 2017 "Penciptaan Karya Seni Grafis Mono Print Abstraksi Figur Punokawan dengan Teknik STENLING (Menggabungkan Teknik Stencil dan Teknik Marbling).Laporan penelitian DIPA 2017.
- Much. Sofwan Zarkasi, 2019 "Cetak Telapak Tangan dan Kaki Sebagai Strategi Kreatif Penciptaan Karya Seni Rupa Potret Tokoh Wayang", Laporan penelitian DIPA 2019

online

<https://hot.detik.com/art/d-3400855/karya-seni-instalasi-gelembung-sabun-pecahkan-rekor-dunia>.

<http://mamahtira.blogspot.com/2017/07/berkreasi-dengan-gelembung-sabun.html>